

BAB II

PEMAHAMAN PROYEK

2.1 Pemahaman Proyek

Proyek perpustakaan yang akan dirancang adalah sebuah perpustakaan perhuruan tinggi yang berlokasi di kawasan Institut Teknologi Sumatera, Lampung Selatan. Perancangan perpustakaan ini mengarah pada fungsi perpustakaan perguruan tinggi yang mampu memfasilitasi kegiatan pendidikan seperti memperoleh informasi, berdiskusi, konsultasi dan penelitian.

2.2 Studi Preseden

2.2.1 Studi Langsung

1. Perpustakaan Universitas Indonesia



Gambar 1. Perpustakaan Universitas Indonesia

Sumber : lib.fkm.uiac.id

Kelebihan yang dapat diimplementasikan kedalam desain :

- Sistem keamanan yang tinggi dikarenakan hanya menggunakan satu pintu masuk yang diawasi dengan ketat

- Pada lantai 1 merupakan ruang publik yang dapat menarik minat pemustaka dengan adanya beberapa lounge, *food court*, *café* dan *book shop*
- Memaksimalkan daerah sekitar danau sebagai plaza
- Menggunakan fasilitas bookdrop untuk mengembalikan buku pinjaman secara mandiri yang dapat digunakan selama 24 jam
- Menyediakan fasilitas yang lengkap, yaitu :

Pada lantai 1

- Ruang komputer
- Ruang baca dosen dan mahasiswa pascasarjana
- Lounge
- Galeri karya SIVA Universitas Indonesia
- Display koleksi tematis
- Loker tempat penitipan tas
- Ruang laktasi

Pada lantai 2

- Ruang koleksi buku teks
- Ruang koleksi naskah kuno
- Ruang multimedia
- Ruang kubikus
- Ruang diskusi
- Ruang baca

Pada lantai 3

- Ruang koleksi UI-ANA
- Ruang koleksi buku teks
- Ruang The Riser (*Research Integrity Services*)
- Ruang diskusi
- Ruang baca
- Ruang pertemuan

Pada lantai 4

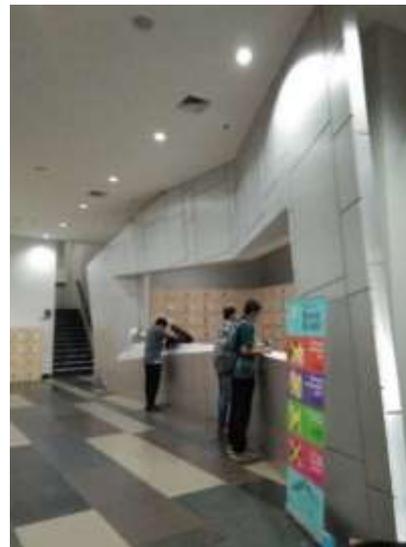
- Ruang koleksi khusus
- Ruang koleksi jurnal ilmiah
- Ruang koleksi rujukan
- Ruang diskusi
- Ruang baca

Kekurangan perpustakaan :

- Penggunaan jenis dan material atap kurang tepat sehingga menimbulkan kebocoran yang dapat merusak koleksi buku pada lantai 4
- Adanya ruang baca pada lantai 4 yang kurang diminati oleh pemustaka dikarenakan terletak di pojok bangunan dan jauh dari area koleksi, sementara pada lantai 2 dan 3 telah terdapat ruang baca yang cukup, sehingga ruang baca pada lantai 4 tidak terlalu dibutuhkan.



Gambar 2. Entrance Perpustakaan UI



Gambar 3. Area Loker Perpustakaan UI



Gambar 4. Ruang Koleksi
Perpustakaan UI



Gambar 5. Area Baca Perpustakaan
UI

2. Perpustakaan Institut Pertanian Bogor

Kelebihan perpustakaan yang dapat diimplementasikan kedalam desain :

- Penempatan koleksi buku pada tengah-tengah bangunan dan jauh dari jendela
- Area baca individu pada area open access terletak dibagian dinding kaca. Hal ini berpengaruh terhadap kenyamanan bagi pemustaka dikarenakan adanya cahaya alami dan view langsung yang mengarah ke taman pada bagian luar bangunan.

Kelemahan perpustakaan

- Pembagian ruang perpustakaan sulit dimengerti sehingga membingungkan pemustaka, terutama pemustaka dari luar sivitas akademika IPB



Gambar 6. Area Registrasi Perpustakaan IPB



Gambar 7. Area Loker Perpustakaan IPB



Gambar 8. Area Baca Perpustakaan IPB



Gambar 9. Area Koleksi Perpustakaan IPB

2.2.2 Studi Literatur

1. Suzhou Library

Suzhou Library merupakan perpustakaan salah satu universitas di China yang memenuhi kebutuhan publik. Suzhou Library dilengkapi dengan ruang seminar, ruang pameran, serta

beberapa ruang spesialis terintegrasi yang berhubungan dengan beberapa mata kuliah khusus seperti desain, musik, sains dan lainnya. Perpustakaan Suzhou memiliki bentuk fasad yang unik dan memiliki pengaruh terhadap desain interior. Luas antar lantai memiliki luasan yang berbeda-beda sehingga memberikan lebih banyak area membaca dengan pemandangan lanskap yang bagus disekitarnya. Kelebihan Perpustakaan Suzhou yang dapat diterapkan dalam desain ialah bentuk fasad dan *secondary skin* yang dapat menyaring sinar matahari namun tetap memungkinkan pengguna menikmati suasana luar bangunan.



Gambar 10. Entrance Suzhou Library

Sumber : Archdaily



Gambar 11. Interior Suzhou Library

Sumber : Archdaily

2. Aalto University Library, Finlandia

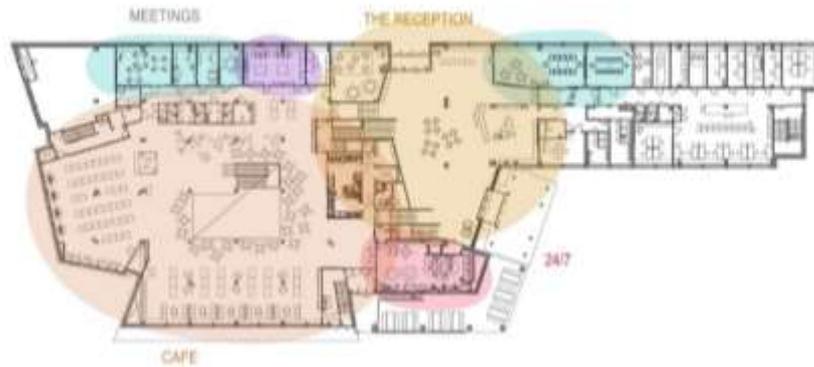


Gambar 12. Aalto University Library, Finlandia

Sumber : Archdaily

Kelebihan dari desain perpustakaan ini yang dapat diimplementasikan kedalam desain yaitu :

- Pembagian zonasi ruang yang jelas
- Konsep interior bangunan yang terkesan menyenangkan dan tidak monoton
- Pemanfaatan cahaya alami



Gambar 13. Zoning Ruang Aalto Library

Sumber : Archdaily



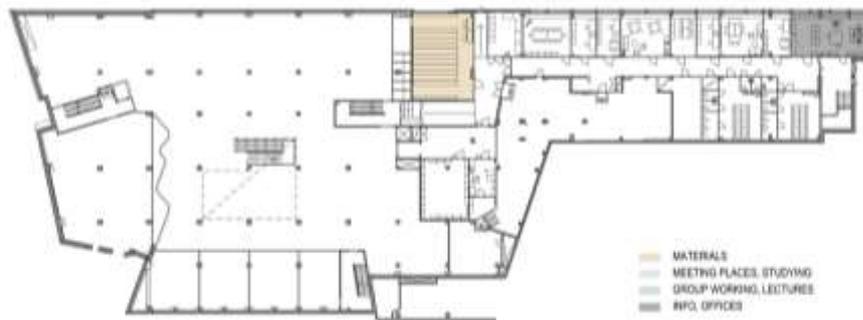
Gambar 14. Denah Aalto Library

Sumber : Archdaily



Gambar 15. Denah Aalto Library

Sumber : Archdaily



Gambar 16. Denah Aalto Library

Sumber : Archdaily



Gambar 17. Pencahayaan Alami pada Aalto Library

Sumber : Archdaily



Gambar 18. Ruang Baca Aalto Library

Sumber : Archdaily